

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indeks massa tubuh (IMT) merupakan instrument antropometri yang mudah dan murah dilakukan untuk mengukur status gizi seseorang. IMT direkomendasikan sebagai salah satu indikator yang baik untuk menentukan status gizi remaja. Persen lemak tubuh juga merupakan salah satu indikator antropometri penting dan akurat untuk melihat status gizi seseorang. Persen lemak tubuh mencerminkan perbandingan antara massa lemak tubuh dengan massa non lemak tubuh.⁴ Rasio Lingkar Pinggang-Pinggul (RLPP) merupakan cara sederhana dan murah dalam penentuan distribusi lemak tubuh dan dianggap lebih mudah diterapkan di Indonesia karena parameternya berupa perbandingan atau rasio.^{1,2,3}

Penelitian yang pernah dilakukan oleh terhadap remaja berusia 12-19 tahun mendapati IMT memiliki hubungan yang signifikan dengan persen lemak tubuh.² Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Laras Sitoayu pada tahun 2020 dengan hasil bahwa status antropometri IMT dari WHO memiliki korelasi yang signifikan dan kuat dengan persen lemak tubuh sehingga IMT WHO dapat digunakan sebagai alternatif untuk memprediksi jumlah persentase lemak tubuh.⁴ Parameter antropometri rasio lingkar pinggang- pinggul juga dapat memprediksi lemak tubuh dan terbukti memiliki hubungan yang cukup erat. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Tjahjo Harsojo yang mempelajari hubungan rasio lingkar pinggang-pinggul (RLPP) dengan persen lemak tubuh (PLT) pada orang dewasa mendapati bahwa terdapat korelasi positif antara RLPP dengan PLT, IMT, dan umur.⁵

Data Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa remaja Indonesia dan terutama Jambi masih memiliki status gizi kurang dan berlebih. Didapati 26,9% remaja usia 16-18 tahun dengan status gizi pendek dan sangat pendek. Selain itu terdapat 8,1% remaja usia 16-18 tahun dengan kondisi kurus dan sangat kurus.² Sedangkan prevalensi berat badan lebih dan obesitas sebesar 13,5% pada remaja usia 16-18 tahun. Untuk provinsi Jambi menurut data riskesdas 2018 pada kelompok umur 20 -24 tahun terdapat 11,54% status gizi kurus, 13,81% berat badan lebih dan obesitas pada laki-laki; 12,42% kurus, 21,75% berat bada lebih dan obesitas pada perempuan. Jika permasalahan gizi pada masa remaja tidak segera ditanggulangi akan menimbulkan berbagai penyakit kronis di kemudian hari karena pada masa remaja inilah perilaku kebiasaan sehat dan peduli gizi terbentuk. Penanggulangan terhadap masalah gizi dapat dilakukan dengan maksimal apabila, dalam penentuan status gizi diukur dengan pengukuran yang tepat serta menggambarkan keadaan gizi yang sesungguhnya.^{4,6}

Dari pemaparan diatas, peneliti menjadi tertarik melakukan penelitian untuk melihat serta membuktikan apakah antropometri indeks massa tubuh dan rasio lingkaran pinggang-pinggul dapat menggambarkan status gizi yang sebenarnya dengan cara menghubungkan antara IMT dan RLPP terhadap persentase lemak tubuh dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Jambi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan berbagai hal yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana hubungan indeks massa tubuh dan rasio lingkaran pinggang-pinggul terhadap persentase lemak tubuh mahasiswa mahasiswa Program Studi Pendidikan Kedokteran FKIK Universitas Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh dan rasio lingkaran pinggang-pinggul terhadap persentase lemak tubuh mahasiswa Program Studi Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik mahasiswa Jurusan Kedokteran di FKIK UNJA berdasarkan jenis kelamin dan usia.
2. Untuk mengetahui gambaran indeks massa tubuh (IMT) mahasiswa Program Studi Pendidikan Kedokteran di FKIK UNJA.
3. Untuk mengetahui gambaran rasio lingkaran pinggang-pinggul (*waist hip ratio*/WHR) mahasiswa Program Studi Pendidikan Kedokteran di FKIK UNJA.
4. Untuk mengetahui gambaran persentase lemak tubuh mahasiswa Program Studi Pendidikan Kedokteran FKIK UNJA menggunakan *Bioimpedance Analysis* (BIA).
5. Untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh terhadap persentase lemak tubuh mahasiswa Jurusan Kedokteran di FKIK UNJA.
6. Untuk mengetahui hubungan rasio lingkaran pinggang-pinggul terhadap persentase lemak tubuh mahasiswa Jurusan Kedokteran di FKIK UNJA.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan dan kesadaran penulis tentang ilmu gizi serta melatih keterampilan peneliti dalam menulis karya tulis ilmiah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pengalaman yang bermanfaat bagi peneliti selama di lapangan.

1.4.2 Bagi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi ilmiah dan arsip yang disimpan di perpustakaan FKIK UNJA untuk menambah wawasan bagi peserta didik dan pengajar.

1.4.3 Bagi Mahasiswa Kedokteran

Untuk menambah pengetahuan mengenai hubungan IMT dan RLPP dengan kadar lemak dalam tubuh, serta dapat digunakan sebagai referensi ilmiah.

1.4.4 Bagi Kegiatan Ilmiah/ Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan topik yang sama untuk menambah kajian ataupun referensi.